

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. (2005). Kriteria Fungsi Kawasan. Univeritas Stain Kudus. Jawa Tengah.
- Alfianto, F. (2017). Analisa Kesesuaian Lahan Untuk Lokasi Pengembangan Permukiman Menggunakan Metode Scoring (Studi Kasus : Surabaya Timur). Skripsi. Jurusan Teknik Geomatika : Institut Teknologi Surabaya.
- Budiyanto, E. (2004). Sistem Informasi Geografis Menggunakan MapInfo. ANDI : Yogyakarta.
- Cahyadi, A., Agniy, R. F., Khakhim, N., Purnama, S., Bachtiar, I. Y., Prihartanto, P. Y. (2018). The Hydrogeological Mapping of the Southwestern Part of Serang Regency, Banten, Indonesia. Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.
- Ditjen Cipta Karya. (2016). Direktorat Kawasan Pengembangan Permukiman. Dipetik dari <http://sim.ciptakarya.pu.go.id/sipkp/index.php/publik/profil/about> pada 3/3/2020.
- Djayanegara, A. (2013). Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Kawasan Industri Besar di Kota Semarang. Fakultas Ilmu Sosial : Universitas Negeri Semarang.
- Doktafia. (2010). Sistem Informasi Geografis. Jurnal Gunadarma, No. AK011225, pp. 1-9 Hal, Tahun 2010.
- ESRI. (2016). *Tools Analyst*. Dipetik dari <https://desktop.arcgis.com/en/arcmap/10.3/tools/analysis-toolbox> pada 13/03/2020.
- FAO. (1976). *A Framework for Land Evaluation. Soil Resources Management and Conservation Service Land and Water Development Division*. FAO Soil Bulletin No. 32. FAO-UNO. Roma.
- Hidayat, N. (2009). Penyusunan Rencana Induk Penanganan Kawasan Rawan Bencana Di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. TEKNIK – Vol. 30 No. 2 Tahun 2009, ISSN 0852-1697.
- Hidayati, P., Kahar, S., dan Subiyanto, S. (2015). Evaluasi Kesesuaian Lahan Permukiman Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus : Semarang

- Bagian Selatan). Jurnal Geodesi. Volume 4, Nomor 2, Tahun 2015 (ISSN : 2337-845X) UNDIP : Semarang.
- Humas Bappeda Jabar. (2016). Titik Terang Revisi Perda KBU. Dipetik dari <https://bappeda.jabarprov.go.id/titik-terang-revisi-perda-kbu> Diakses pada 15/02/2020.
- Khadiyanto, P. (2005). Tata Ruang Berbasis Pada Kesesuaian Lahan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kusuma, P. (2008). Identifikasi Kriteria Pemilihan Lahan Rusunami Menjadi Daya Tarik Konsumen. Tesis. Universitas Indonesia, Depok.
- Pangular, D. (1985). Petunjuk Penyelidikan dan Penanggunalangan Gerakan Tanah. Departemen Pekerjaan Umum
- Pemerintah Provinsi Jawa Barat. (2017). Kawasan Bandung Utara dipenuhi Perumahan. Dipetik dari [https://jabarprov.go.id/index.php/berita\\_gambar/detail/796/Kawasan\\_Bandung\\_Utara\\_dipenuhi\\_perumahan](https://jabarprov.go.id/index.php/berita_gambar/detail/796/Kawasan_Bandung_Utara_dipenuhi_perumahan) pada 7/07/2020.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat. (2008). Pengendalian Pemanfaatan Ruang Kawasan Bandung Utara. Bandung : Sekertaris Daerah Provinsi Jawa Barat.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat. (2016). Pedoman Pengendalian Kawasan Bandung Utara Sebagai Kawasan Strategis Provinsi Jawa Barat. Bandung : Sekertaris Daerah Provinsi Jawa Barat.
- Pemerintah Kabupaten Bandung. (2016). Aspek Geografi Kabupaten Bandung. Dipetik dari <http://www.bandungkab.go.id/arsip/aspek-geografi> pada 3/3/2020.
- Peraturan Menteri. (2007). Pedoman Kriteria Teknik Kawasan Budidaya. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 41/PRT/M/2007. Menteri Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Peraturan Menteri. (2009). Tata Cara Penyusunan Rencana Teknik Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai (RTkRHL-DAS). Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 32/MENHUT-II/2009. Menteri Kehutanan. Jakarta.
- Permana, D., Suprayogi, A., Prasetyo, Y. (2017). Identifikasi Kesesuaian Lahan Untuk Relokasi Permukiman Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Studi

- Kasus : Kabupaten Banjarnegara). Jurnal Geodesi. Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017 (ISSN : 2337-845X) UNDIP : Semarang.
- Prahasta, Eddy. (2009). Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi & Geomatika). Bandung: Penerbit Informatika Bandung.
- Ritohardoyo, Su. (1989). Beberapa Dasar Klasifikasi dan Pola Permukiman. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Riyanto, A. (2003). Kajian Kemampuan Lahan Untuk Arahkan Kegiatan Permukiman Berdasarkan Aspek Fisik Dasar (Studi Kasus: Sub Wilayah Pembangunan I Kabupaten Cirebon). Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sampurno. (1986). Geologi dan Perencanaan Wilayah. Jurusan Teknik Geologi, Fakultas Teknologi Mineral, ITB, Bandung.
- Sholahuddin. (2015). SIG untuk memetakan daerah banjir dengan metode skoring dan pembobotan (studi kasus kabupaten Jepara). Skripsi Sarjana. Universitas Dian Nuswantoro: Semarang.
- Suganda. (1988). Pertimbangan Aspek Fisik Dasar dalam Perencanaan Kota. Tesis. Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Sugiarto, B. (2001). Arahkan Pemanfaatan Lahan untuk Kegiatan Permukiman Berdasarkan Analisis Kesesuaian Lahan dan Penilaian Kualitas Sub Daerah Aliran Sungai (Studi Kasus : Sub DAS Cileunyi, Kabupaten Bandung). Tesis. Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat No.181 Tahun 1982 Tentang Peruntukkan Lahan di wilayah inti Bandung Raya Bagian Utara.
- Sutikno. (1992). Evaluasi medan klasifikasi dan penilaian terhadap medan. Yogyakarta: Fakultas geografi UGM.
- Undang-undang No 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- Wahyudi, T. (2019). Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman di Kabupaten Lombok Barat Bersbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). Skripsi. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota : Universitas Muhammadiyah Mattaram.
- Wesnawa. (2015). Geografi Permukiman. Yoyakarta : Graha Ilmu.